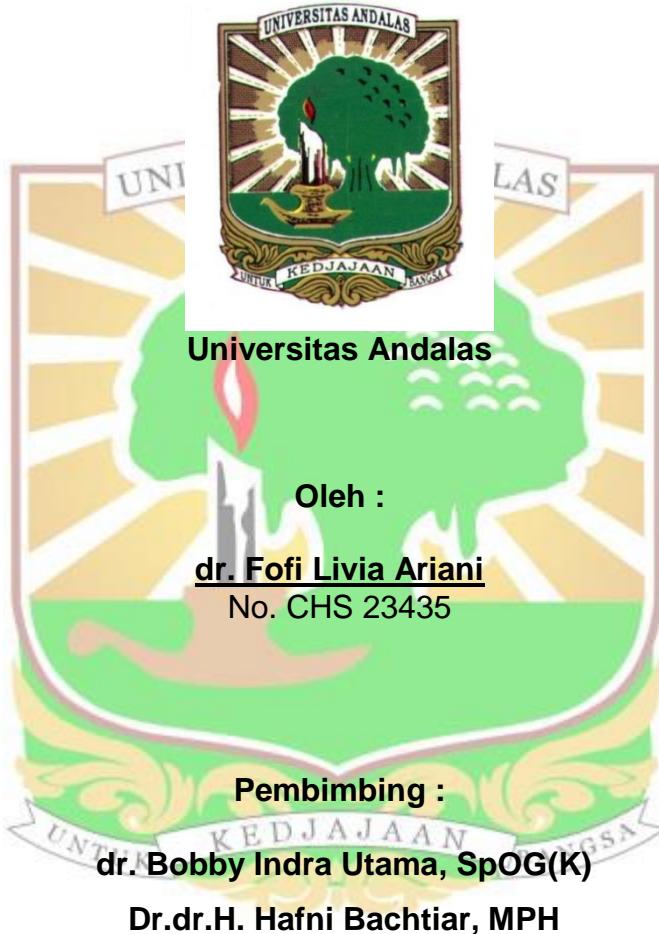


# **PERBEDAAN FUNGSI SEKSUAL WANITA PASKA SEKSIO SESAREA ANTARA INDIKASI DISTOSIA KALA II DENGAN INDIKASI ELEKTIF**

## **Tesis**



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS  
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND  
RSUP DR M DJAMIL PADANG  
2016**

## ABSTRAK

### PERBEDAAN FUNGSI SEKSUAL WANITA PASKA SEKSIO SESAREA ANTARA INDIKASI DISTOSIA KALA II DENGAN INDIKASI ELEKTIF

Fofi Livia Ariani, Bobby Indra Utama, Hafni Bachtiar

Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
RSUP Dr. M. Djamil Padang

**Latar Belakang.** Persalinan spontan yang dilakukan secara benar dengan mengikuti syarat dan indikasi yang telah ditentukan dapat mencegah berbagai kerusakan dan komplikasi yang dapat terjadi yang berpengaruh terhadap morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi . Persalinan yang dilakukan secara spontan dan sectio dapat membawa dampak terhadap kehidupan dan fungsi seksual wanita pasca persalinan yang mengalaminya. Persalinan dapat menyebabkan denervasi parsial pada dasar panggul, ataupun kerusakan saraf pudenda terutama saat kala II yang berlangsung lama ataupun berat badan bayi yang terlalu besar. Sedangkan Sectio sesarea dapat mengurangi tahanan perineum, mencegah kelemahan otot-otot panggul akibat mengejan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang perbedaan fungsi seksual wanita paska seksio atas indikasi distosia kala II dengan indikasi elektif.

**Tujuan.** Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan fungsi seksual wanita paska seksio sesarea antara indikasi distosia kala II dengan indikasi elektif.

**Rancangan.** Cross sectional comparative study

**Bahan dan Cara Kerja.** Sampel penelitian diambil secara *consecutive sampling*. Dilakukan di RSUD Prof. Dr. M Hanafiah Batusangkar sejak Agustus hingga Oktober 2016 .Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, mengisi Kuesioner FSIF. Kemudian sampel dikelompokkan menjadi kelompok paska seksio atas indikasi distosia kala II dan seksio sesarea elektif, selanjutnya dilakukan pengukuran fungsi seksual.Setelah semua data terkumpul dilakukan analisis data. Sebaran data dinilai dengan uji normalitas Shapiro Wilk. Untuk mengetahui kebermaknaan perbedaan fungsi seksual pada persalinan seksio sesarea karena distosia kala II dengan elektif digunakan uji T Independent.

**Hasil.** Hasil Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan fungsi seksual yang bermakna antara seksio indikasi distosia kala II dengan indikasi elektif pada keenam domain yaitu Minat ( $p=0,006$ ), Rangsangan ( $p=0,043$ ), Lubrikasi ( $p=0,016$ ), Orgasme ( $p=0,006$ ), Kepuasan ( $p=0,004$ ), Nyeri ( $p=0,000$ ).

**Kesimpulan.** Pada penelitian ini didapatkan bahwa fungsi seksual pada wanita paska seksio sesarea atas indikasi elektif lebih baik dibandingkan seksio indikasi distosia kala II

**Kata Kunci.** Fungsi Seksual, FSIF, Seksio Sesarea, Distosia Kala II

## ABSTRACT

### THE DIFFERENCES IN SEXUAL FUNCTION BETWEEN WOMEN AFTER CESAREAN SECTION WITH INDICATION OF SECOND STAGE DISTOCIA AND ELECTIVE INDICATION

*Fofi Livia Ariani, Bobby Indra Utama, Hafni Bachtiar*

Departement of obstetrics and Gynecology Faculty of Medicine Andalas  
University Dr.M. Djamil Central General Hospital Padang

**Background.** Spontaneous labor that is done correctly with the following terms and indications that have been determined can prevent a variety of damage and complications that can occur that affect the morbidity and mortality of mothers and babies. Childbirth done spontaneously and sectio can have an impact on life and sexual function of postpartum women. Childbirth can cause partial denervation of the pelvic floor, or pudendal nerve damage, especially during the second stage that lasts a long time or the weight of the baby is too big. While Sectio cesarean can reduce the resistance of the perineum, preventing the weakness of the pelvic muscles because of straining. Therefore authors wanted to do research on differences in female sexual function post-section for the indication of dystocia stage II and elective indications.

**Objectives.** To determine whether there are differences in sexual function between women after cesarean section indication of dystocia stage II and elective indications.

**Design.** Cross sectional comparative study

**Materials and Methods.** Sample was taken by consecutive sampling in Prof. Dr. M. Hanafiah, Batusangkar District from August to October 2016. Hospital Samples that meet the inclusion and exclusion criteria, fill out the Questionnaire FSIF. Then the samples are grouped into groups of post section on the indication of dystocia stage II and elective Caesarean section,, then performed the sexual function measurements. After all the data collected, the data is analyzed. The distribution of the data was assessed by Shapiro Wilk normality test. To determine the significance of differences in sexual function in cesarean section deliveries for dystocia stage II and elective section, Independent T test was used.

**Results.** Results showed that the distributed data normal. Data shows there is significant difference in sexual function between section indication of dystocia stage II and an indication of elective on sixth domain, which is interest ( $p = 0.006$ ), stimuli ( $p= 0.043$ ), lubrication ( $p = 0.016$ ), orgasm ( $p = 0.006$ ), Satisfaction ( $p = 0.004$ ), pain ( $p = 0.000$ ).

**Conclusion.** This study found that sexual function in women after elective cesarean section with elective indication is better than an indication of dystocia section II.

**Keywords.** Sexual Function, FSIF, Cesarean Section, Second Stage Distocia